

Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Pendampingan Kampus Mengajar 6 Di SDN Tamansari 01

Improving Literacy And Numeracy Through Campus Teaching Assistance 6 At SDN Tamansari 01

Arayna Azizatul Milla¹; Astri Widyaruli Anggraeni²

¹⁻² Program Studin Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : araynaazizatul@gmail.com¹; astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id²

Article History:

Received:

February 29, 2024

Revised:

March 30, 2024

Accepted:

April 30, 2024

Keywords:

*Campus Teaching,
Literacy, Numeracy*

Abstract: This service was carried out because of the Teaching Campus 6 activities. This activity is one of the MBKM (Free Learning Campus Independent) programs. This program aims to increase students' interest in learning and increase student literacy and numeracy. If you pay attention nowadays, students' literacy and numeracy are really decreasing, they can even be said to be less effective. This problem can affect the effectiveness of the learning process, one of which is at SDN Tamansari 01. The method used is to familiarize students with literacy and numeracy during learning. The final result of this activity is getting used to literacy and implementing AKM in order to see abilities and measure student learning outcomes.

Abstrak: Pengabdian ini dilaksanakan karena adanya kegiatan Kampus Mengajar 6. Kegiatan ini merupakan salah satu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan peningkatan literasi dan numerasi siswa. Jika diperhatikan pada zaman sekarang literasi dan numerasi siswa sangat menurun, bahkan sangat dibidang kurang efektif. Dari masalah tersebut dapat mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran, salah satunya di SDN Tamansari 01. Metode yang digunakan yaitu pembiasaan literasi dan numerasi kepada siswa/siswi saat dilaksanakannya pembelajaran. Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu dengan membiasakan literasi dan melaksanakan AKM guna untuk melihat kemampuan dan mengukur hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang kemampuan literasi dan numerasi anak bangsa semakin menurun, kurangnya minat baca ini sangat berpengaruh terhadap kualitas bangsa. Padahal literasi dan numerasi adalah dua kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seluruh siswa di era globalisasi ini. Karena minimnya literasi sekarang ini, menyebabkan kita sulit untuk mengikuti perkembangan zaman dan bangsa. Bahkan tidak hanya itu, jika kita kurang menerapkan literasi besar kemungkinan akan tertinggal oleh pengetahuan-pengetahuan dunia yang jangkauannya lebih luas, dan pada akhirnya berdampak pada perkembangan bangsa Indonesia. Kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara negara maju lainnya, karena di negara maju proses literasi dan numerasi sudah menjadi suatu kebutuhan yang mutlak untuk dilakukan dalam kehidupan

* Arayna Azizatul Milla, araynaazizatul@gmail.com

sehari-hari. Oleh karena itu kita perlu meniru beberapa cara yang dilakukan negara lain untuk meningkatkan literasi dan numerasi untuk siswa Indonesia.

Menurut Dwi Noerbella (2022) Dalam bidang pendidikan literasi dan numerasi termasuk dalam kompetensi yang mendasar, dan sangat memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas bangsa. Literasi dan numerasi juga menjadi fokus utama dalam melakukan suatu pembelajaran di jenjang pendidikan dasar. Nia Wahyu Damayanti (2022), mengemukakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi juga salah satu hal yang harus dikuasai peserta didik pada zaman sekarang ini. Literasi dan numerasi menjadi salah satu dasar bagi siswa terutama menempuh di pendidikan sekolah dasar dengan tujuan untuk menompang kemampuan siswa dalam pendidikan, untuk mencapai potensi yang baik, dan berpartisipasi penuh dalam kehidupan masyarakat, Evi Fitriani (2021).

Dalam kegiatan Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang terpilih dan kemudian melakukan pengabdian dan menyelesaikan tugas serta perannya untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan sekolah, masyarakat dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting atau kekurangan serta kelebihan yang dimiliki oleh sekolah. Mahasiswa juga mempunyai tugas berupa program kerja, salah satunya menerapkan literasi dan numerasi pada siswa. Selama melakukan pengabdian sebagai mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Tamansari 1 ini, saya menemukan beberapa siswa yang literasi dan numerasinya kurang dan bisa dibilang sangat rendah. Akan tetapi kami tetap berusaha untuk mengajari serta membimbing siswa untuk terus belajar dan membantu siswa meningkatkan minat baca. Dengan berbagai cara salah satunya belajar membaca sambil bernyanyi. Jadi adanya Kampus Mengajar 6 ini guna untuk menghidupkan kembali minat baca siswa dan literasi sekolah, dan pada tahap akhir peserta didik akan mengerjakan soal berbasis AKM yang materinya berupa literasi dan numerasi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 6 dilakukan oleh mahasiswa dan juga dosen pembimbing lapangan (DPL) yang bertempat di SDN Tamansari 1, yang salah satu tujuannya yaitu membantu meningkatkan literasi dan numerasi siswa yang tertinggal, dan membantu dalam melakukan sebuah pembelajaran di kelas. Kampus Mengajar 6 ini diterjunkan pada 2 Agustus 2023 dan selesai pada 2 Desember 2023. Metode ini dilakukan dengan cara bertahap. Tahap 1. rencana kegiatan, tahap 2. pelaksanaan dan terakhir pada tahap 3. yaitu evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kampus Mengajar ini sama dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diikuti oleh mahasiswa yang terpilih dan seluruh siswa SDN Tamansari 01. Kegiatan ini diawali dengan mengkoordinasi guru untuk menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa Kampus Mengajar 6 selama 4 bulan kedepan. Salah satu program kerjanya yaitu penerapan literasi dan numerasi untuk siswa SDN Tamansari 1 seperti halnya pada gambar 1. Hasil dari diskusi dengan para guru bahwa siswa siswi SDN Tamansari 1 hanya menerapkan literasi sekedar membaca tanpa memahami isi dari bacaan teks. Terkadang hanya menyimak guru yang sedang menerangkan tanpa memahami materi yang disampaikan.

Gambar 1.

FKKS dengan guru dalam penyampaian program kerja literasi dan numerasi



Berdasarkan hasil dari FKKS dengan dewan guru, salah satu program kerja kami di SDN Tamansari 1 yaitu melaksanakan literasi dan numerasi secara menyenangkan dikarenakan acuan dari program ini siswa SD kelas 1 sampai 6. Hal ini memicu peserta didik untuk tidak cepat bosan saat melakukan pembelajaran. Kami juga berinisiatif untuk memberikan soal-soal latihan literasi dan numerasi berbasis AKM kepada peserta didik. AKM adalah asesmen kompetensi minimum, AKM ini bertujuan guna untuk mengukur hasil belajar siswa menjadi lebih aktif melalui literasi dan numerasi. Kami juga akan memberi latihan tambahan seperti belajar mengarang cerita, membuat puisi, belajar menghitung kelipatan dan lain sebagainya.

Kami sebagai mahasiswa Kampus Mengajar 6 juga menyiapkan media untuk melakukan kegiatan literasi. Literasi yang diterapkan yaitu menonton dongeng bersama lalu menyimpulkan hasil dari cerita tersebut. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2.
Kegiatan literasi menonton dongeng bersama



Dalam pelaksanaan ini mahasiswa Kampus Mengajar 6 mengkoordinasikan terlebih dahulu bersama wali kelas. Wali kelas menyetujui dikarenakan kegiatan literasi tersebut sangat menyenangkan dan tidak membosankan jika diterapkan kepada peserta didik SDN Tamansari 01. Kegiatan literasi dilaksanakan pada minggu pertama dan ketiga, sedangkan numerasi dilaksanakan pada minggu ke dua dan ke empat disetiap bulannya. Dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4. Kami juga melakukan numerasi dengan memberi soal berhitung dan juga game bilangan pada peserta didik.

Gambar 3.
Kegiatan numerasi mengerjakan soal berhitung



Gambar 4.
Kegiatan numerasi (game bilangan)



Saat melakukan kegiatan numerasi tersebut siswa semakin aktif dalam melakukan pembelajaran. Berarti dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil membuat siswa aktif dikelas. Setelah melaksanakan beberapa kegiatan literasi dan numerasi diatas, kami juga melaksanakan kegiatan AKM guna untuk melihat hasil dan mengukur hasil belajar kognitif peserta didik melalui literasi dan numerasi. Kegiatan AKM dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5.
Pelaksanaan AKM



Setelah melaksanakan kegiatan AKM mahasiswa Kampus Mengajar serta para wali kelas mengevaluasi dan melihat hasil belajar literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan AKM tersebut. Kami merekap hasil belajar siswa mulai dari yang aktif sampai yang pasif. Kami juga memberikan hadiah kepada siswa yang telah aktif selama melaksanakan pembelajaran.

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari menerapkan pembiasaan literasi dan numerasi yaitu peserta didik menjadi terbiasa dengan soal-soal yang berbasis AKM, kemampuan membaca dan berhitung siswa yang semakin meningkat, (3) dapat menjadi budaya literasi dan numerasi yang aktif di SDN Tamansari 01.

KESIMPULAN

Menurut Dwi Noerbella (2022) Dalam bidang pendidikan literasi dan numerasi termasuk dalam kompetensi yang mendasar, dan sangat memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas bangsa. Literasi dan numerasi juga menjadi fokus utama dalam melakukan suatu pembelajaran di jenjang pendidikan dasar. Kegiatan Kampus Mengajar ini sama dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diikuti oleh mahasiswa yang terpilih dan seluruh siswa SDN Tamansari 01. Salah satu program kerjanya yaitu penerapan literasi dan numerasi untuk siswa SDN Tamansari 1. Literasi dan numerasi memiliki beberapa manfaat dan dapat menumbuhkan kebiasaan baik bagi peserta didik. Seperti siswa menjadi gemar membaca dan hal itu mendorong siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Nia Wahyu. Dkk. 2022. *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Aktivitas Pola Hidup Sehat*. Malang: Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM). Vol.6, No.3, Juni 2022.
- Fitriana, Evi. Dkk .2021. *Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. Universitas PGRI Palangka Raya: Jurnal.ustjogja.co.id
- Noerbella, Dwi. 2022. *Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal Cakrawala Pendas. Vol.8 No. 2, April 2022.